

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat yang dikembangkan telah memenuhi kriteria yang baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan uji validitas isi dan pengolahan dengan metode CVR yang dilakukan pada 22 butir soal yang ada, dihasilkan 21 butir soal yang memenuhi kriteria yang baik dari segi validitas isi (nilai CVR=1). Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan pada 57 siswa SMA kelas XI, perhitungan dengan menggunakan metode KR#20, didapatkan tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat yang terdiri dari 13 butir soal yang memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,79, nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat yang dikembangkan memiliki reliabilitas yang tinggi, artinya mempunyai keterandalan yang baik.
2. Miskonsepsi siswa kelas XI yang terungkap dengan menggunakan instrumen tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat dan kunci determinasi miskonsepsi pada adalah hampir seluruh siswa mengalami miskonsepsi bahwa Gaya London hanya terjadi di antara molekul nonpolar (92,86%); Ketika suatu zat mendidih terjadi penguraian zat tersebut menjadi zat-zat baru, sehingga menghasilkan uap air (57,14%); Gaya dipol-dipol terjadi pada setiap senyawa yang mengandung ikatan yang bersifat polar (50%); Kekuatan gaya London akan meningkat dengan menurunnya keelektronegatifan (50%). Miskonsepsi siswa yang terungkap dengan menggunakan instrumen tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat dan kunci determinasi miskonsepsi gaya antarmolekul secara keseluruhan tercantum pada Tabel 4.18

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan agar:

1. Guru dapat menggunakan tes diagnostik dua tingkat yang telah dikembangkan, sebagai salah satu bahan atau alat untuk membantu guru dalam mendiagnosis miskonsepsi siswa dalam materi gaya antarmolekul sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa.
2. Miskonsepsi yang terungkap dalam penelitian ini perlu diperhatikan oleh guru pada saat pembelajaran, sehingga dapat menghindari terjadi miskonsepsi.
3. Peneliti lain untuk melakukan uji aplikasi produk tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat yang telah dikembangkan ini pada skala yang lebih besar.
4. Peneliti lain untuk mengembangkan tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat untuk konsep lain pada materi gaya antarmolekul yang belum dikembangkan maupun untuk materi kimia lainnya.